



KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

Rapat Kesiapan Penerapan PPKM Natal dan Tahun Baru, Percepatan Vaksinasi serta Belanja Daerah (APBD)

Jakarta, 8 Desember 2021



ASTERA PRIMANTO BHAKTI

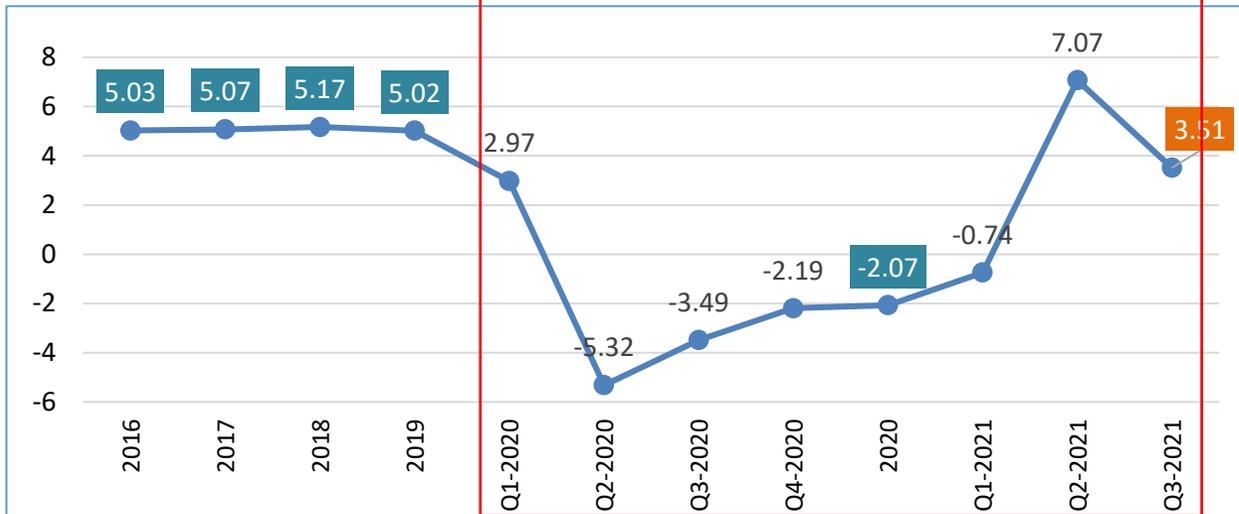
Direktur Jenderal Perimbangan Keuangan
Kementerian Keuangan Republik Indonesia



PROYEKSI EKONOMI TAHUN 2022

Pemulihan Ekonomi Terus Diupayakan di Tahun 2022

Pertumbuhan Ekonomi



Sumber : BPS dan Menkeu (data diolah)

Tingkat Pengangguran dan Persentase Kemiskinan



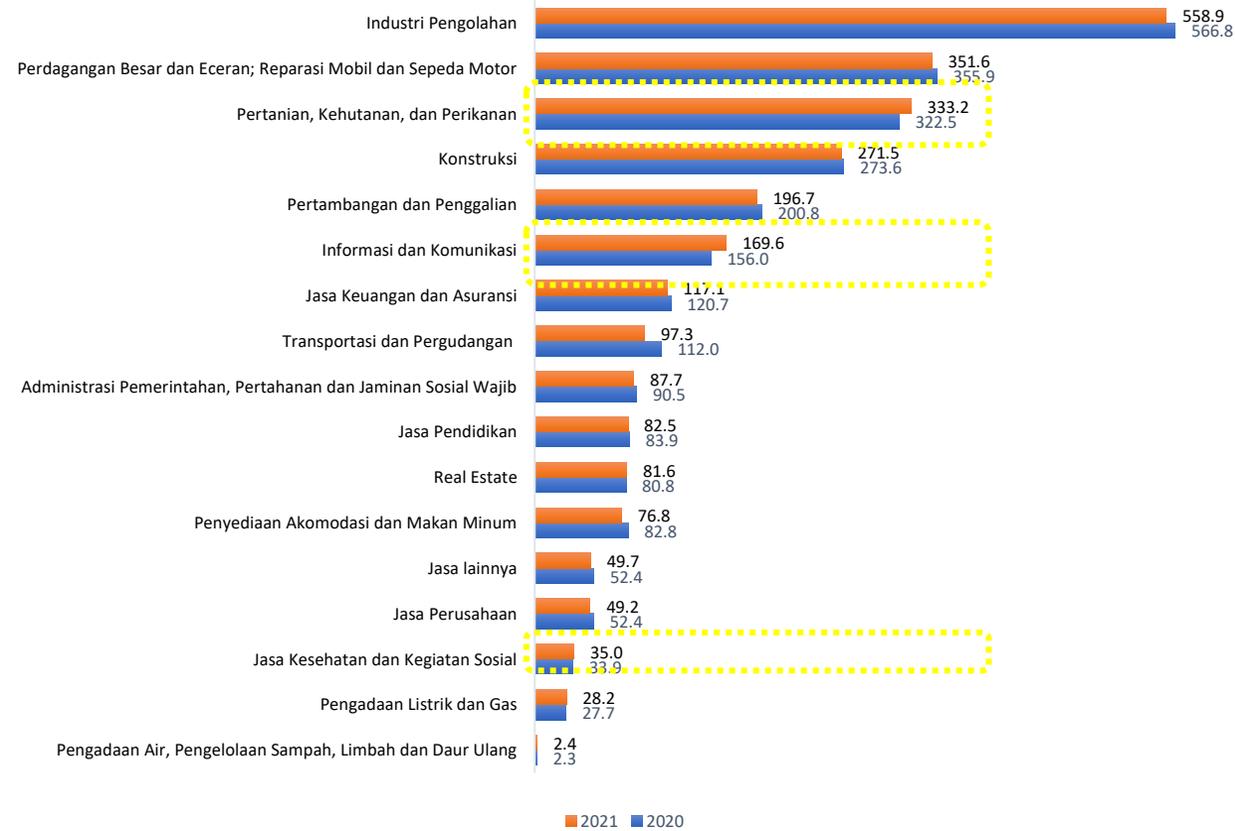
Ket : Persentase Kemiskinan 2021 (Maret)
TPT 2021 (Feb)

- Pertumbuhan ekonomi di Indonesia dalam kurun tahun 2016-2019 terjaga pada kisaran 5%. Namun akibat pandemi, pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi turun menjadi 2,07%. **Pada TW III 2021 mengalami pertumbuhan positif sebesar 3,51** meskipun secara pertumbuhan lebih kecil dibandingkan dengan TW II 2021. **Penyusunan APBN 2022 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi di angka 5,2%.**
- Tingkat pengangguran terbuka berada pada kisaran 5% sejak tahun 2017-2019. Pandemi Covid-19 mengakibatkan kenaikan yang sangat signifikan pada tingkat pengangguran di tahun 2020 menjadi sebesar 7,07%. Perbaikan ekonomi yang terjadi di tahun 2021 membuat tingkat pengangguran mengalami penurunan. Tercatat pada bulan Februari 2021 tingkat pengangguran terbuka sebesar 6,26%. **Penurunan tingkat pengangguran terus diupayakan pada tahun 2022 menjadi di level 5,5 sampai 6,3%.**
- Persentase kemiskinan terus mengalami perbaikan dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019. **Pada tahun 2020 persentase kemiskinan meningkat menjadi 9,8%.** Pada bulan Maret 2021 kemiskinan terus meningkat mencapai 10,14%. **Pemulihan ekonomi yang dilakukan pemerintah diharapkan dapat menurunkan persentase kemiskinan di kisaran 8,5-9% pada tahun 2022.**

PERKEMBANGAN SEKTOR PEREKONOMIAN DI INDONESIA

Perekonomian di Indonesia berangsur pulih pada TW II 2021 dibandingkan pada periode yang sama di tahun sebelumnya

PERKEMBANGAN PDB TW I



PERKEMBANGAN PDB TW II



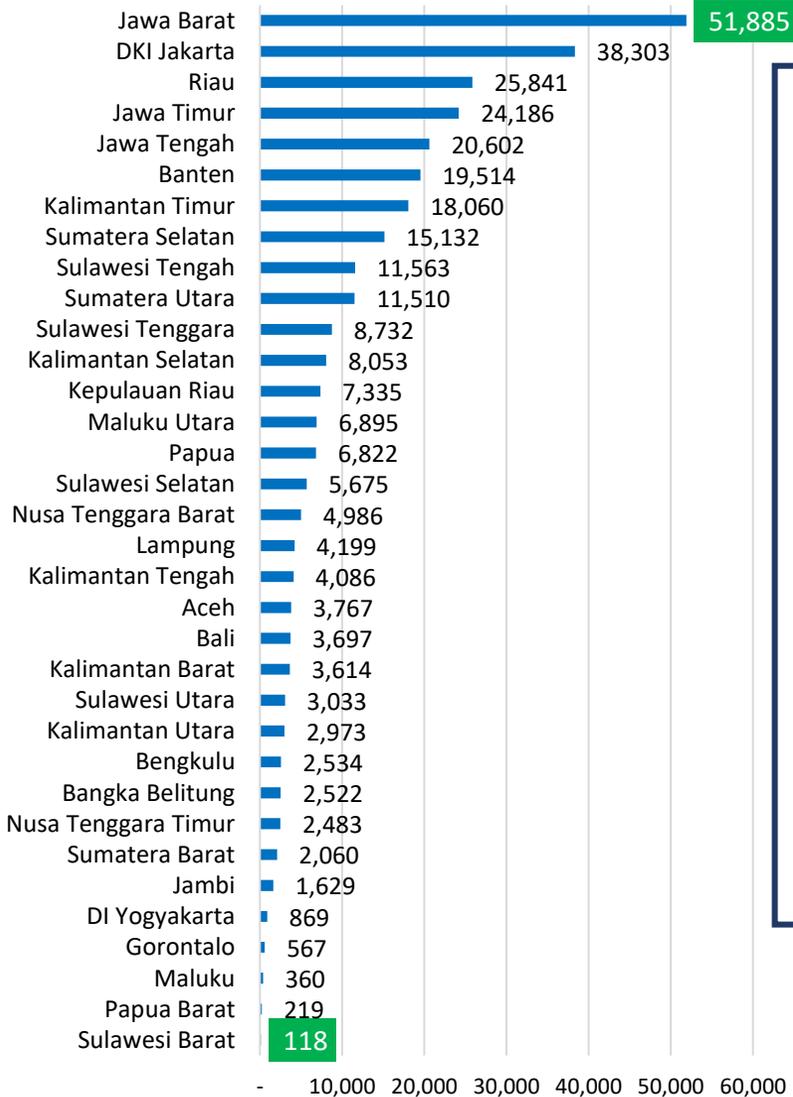
Sumber: BPS
dalam Triliun Rp

- Pandemi Covid-19 yang masih melanda Indonesia membuat hampir semua sektor perekonomian mengalami penurunan, pada Triwulan I 2021 terlihat sektor pertanian, informasi komunikasi, dan kesehatan mengalami peningkatan dibandingkan dengan TW I tahun 2020
- Ekonomi di TW II tahun 2021 dengan keberhasilan pemerintah dalam penanganan covid-19 gelombang ke 2 maka semua sektor perekonomian mengalami kenaikan.

NILAI INVESTASI DAN TINGKAT HUNIAN KAMAR HOTEL

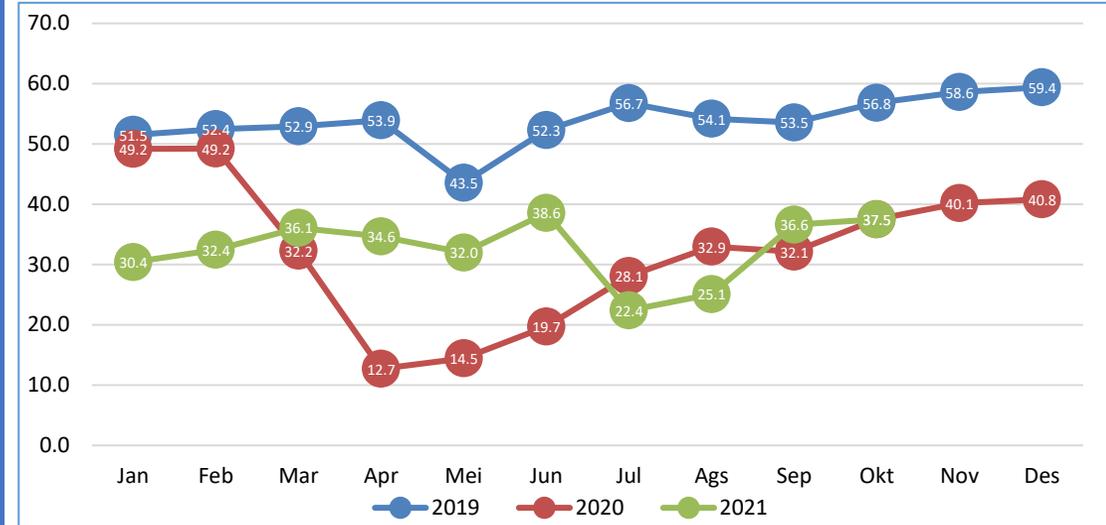
Dalam Miliar Rupiah

INVESTASI TRIWULAN III TAHUN 2021



- Data realisasi investasi sepanjang periode Jul – Ags (Triwulan II) Tahun 2021 yang mencapai Rp 330,2 triliun serta data realisasi investasi secara kumulatif sepanjang periode Januari-Agustus Tahun 2021 yang mencapai Rp 773 triliun.
- Realisasi investasi selama Triwulan III 2021 mengalami peningkatan sebesar 0,27 % dibandingkan periode Triwulan II Tahun 2021 (Rp 329,3 triliun).
- Realisasi investasi tertinggi di daerah Jawa Barat sebesar Rp.51,9 triliun yang terdiri dari PMKN sebesar Rp. 113,5 triliun dan PMA sebesar US\$ 7,1 miliar. Sedangkan realisasi investasi terendah berada di Sulawesi Barat sebesar Rp 118 miliar yang terdiri dari PMDN sebesar Rp 51,8 miliar dan PMA US\$ 1 juta.

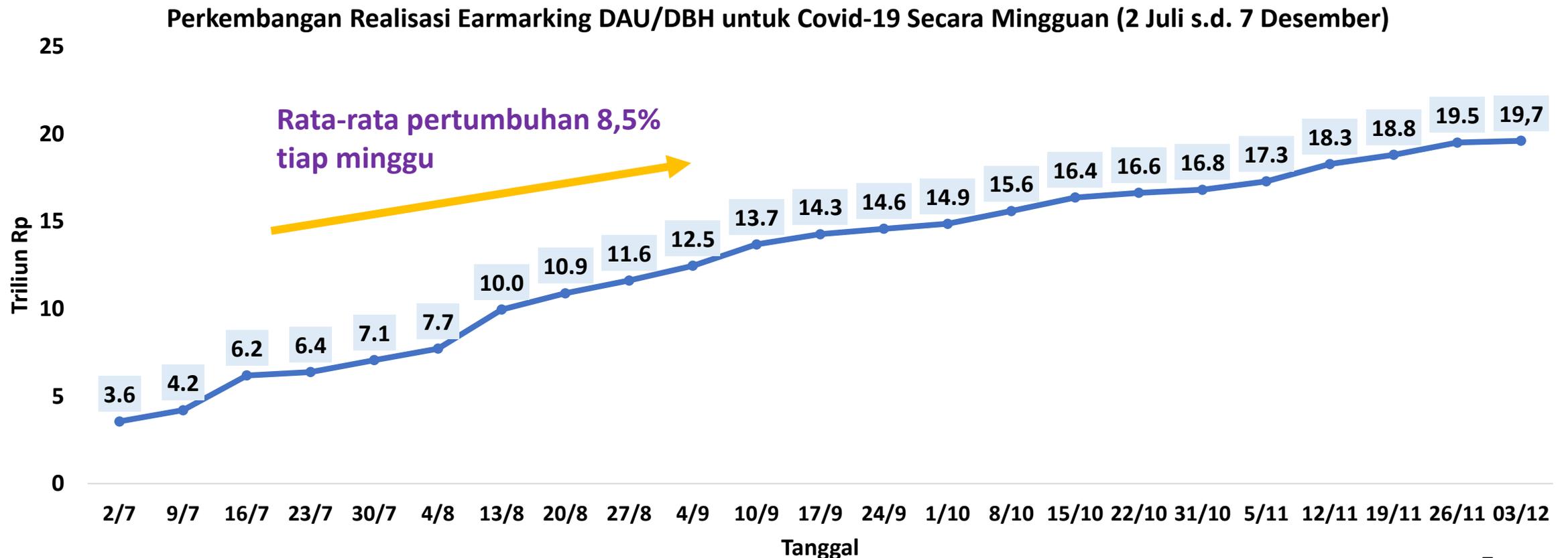
TINGKAT HUNIAN KAMAR HOTEL 2019-2021



- Tingkat Hunian Kamar Hotel pada bulan Oktober 2021 sebesar 37,5 persen, lebih tinggi dibandingkan pada bulan September 2021 sebesar 36,6 persen.
- Pada masa sebelum pandemi, tingkat hunian kamar hotel secara umum berada pada kisaran 50%. Pada tahun 2020, tingkat hunian hotel menurun mulai bulan Maret dan mencapai titik terendah pada bulan April. Setelah itu tingkat hunian kamar hotel terus menunjukkan tren peningkatan, meskipun belum kembali pada kisaran sebelum pandemi.
- Tingkat Hunian Kamar Hotel pada bulan Oktober 2021 ini relatif setara dibandingkan pada bulan yang sama tahun 2020, namun lebih rendah dibanding bulan Juli 2019.

PERKEMBANGAN REALISASI BELANJA PENANGANAN COVID-19 YANG BERSUMBER DARI *EARMARK* 8% DAU/DBH SECARA MINGGUAN (2 JULI S.D. 7 DESEMBER 2021)

Realisasi Earmark DAU/DBH untuk Penanganan Covid-19 dari tanggal 2 Juli sampai tanggal 7 Desember meningkat dari Rp3,6 Triliun menjadi Rp19,7 Triliun atau naik 5 kali lipat, dengan pertumbuhan rata-rata 8,5% tiap minggu.



No.	Program	Anggaran: DIPA (Rp Miliar)	Rencana		TOTAL Realisasi			
			Output		Anggaran (Rp Miliar)		Output	
			Volume	Satuan				
1	BLT Desa	28.800	8 Juta	KPM	19.812,38	68,79%	5.623.362	70,29%

Penyaluran DD untuk BLT Desa ke RKD

Penyaluran	Jumlah Desa	Jumlah KPM	Nilai Penyaluran (Rp)
BLT Desa Bulan I	74.764	5.623.362	1.687.008.600.000
BLT Desa Bulan II	74.764	5.623.362	1.687.008.600.000
BLT Desa Bulan III	74.764	5.623.362	1.687.008.600.000
BLT Desa Bulan IV	74.763	5.623.281	1.686.984.300.000
BLT Desa Bulan V	74.763	5.623.281	1.686.984.300.000
BLT Desa Bulan VI	74.750	5.622.363	1.686.708.900.000
BLT Desa Bulan VII	74.741	5.621.790	1.686.537.000.000
BLT Desa Bulan VIII	74.730	5.620.910	1.686.272.970.992
BLT Desa Bulan IX	74.682	5.616.743	1.685.022.900.000
BLT Desa Bulan X	71.618	5.366.032	1.609.809.600.000
BLT Desa Bulan XI	68.551	5.141.520	1.542.456.000.000
BLT Desa Bulan XII	65.400	4.935.255	1.480.576.613.982

Pembayaran BLT Desa ke KPM berdasarkan perekaman oleh pemda

Pembayaran	Jumlah Desa	Jumlah KPM	Nilai Pembayaran (Rp)
BLT Desa Bulan I	73.783	5.499.391	1.649.817.300.000
BLT Desa Bulan II	73.743	5.486.173	1.645.851.900.000
BLT Desa Bulan III	73.592	5.470.722	1.641.216.600.000
BLT Desa Bulan IV	73.462	5.453.556	1.636.066.800.000
BLT Desa Bulan V	73.403	5.437.152	1.631.145.600.000
BLT Desa Bulan VI	72.954	5.387.201	1.616.160.300.000
BLT Desa Bulan VII	72.807	5.365.043	1.609.512.900.000
BLT Desa Bulan VIII	72.464	5.359.590	1.607.877.000.000
BLT Desa Bulan IX	70.464	5.227.972	1.568.391.600.000
BLT Desa Bulan X	56.584	4.078.325	1.223.497.500.000
BLT Desa Bulan XI	44.896	3.264.211	979.263.300.000
BLT Desa Bulan XII	20.199	1.451.889	435.566.700.000

Keterangan:

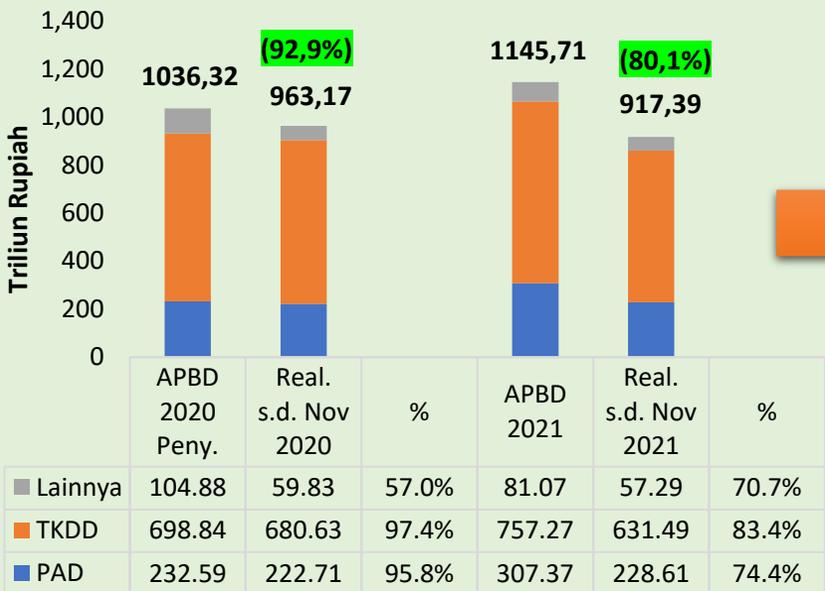
- DD untuk BLT Desa yang telah salur ke RKD kepada 5,6 juta KPM namun BLT Desa yang sudah dibayarkan ke KPM baru sebesar 5 juta KPM
- Pembayaran BLT Desa kepada KPM setiap bulan mengalami penurunan

Sumber data: OMSPAN - Kemenkeu

REALISASI APBD S.D. NOVEMBER 2021

Pemda harus terus didorong untuk merealisasikan Belanja APBD, sehingga dana tidak menumpuk dalam RKUD

Realisasi Pendapatan APBD s.d. November 2021 (y.o.y)



Realisasi Belanja APBD s.d. November 2021 (y.o.y)

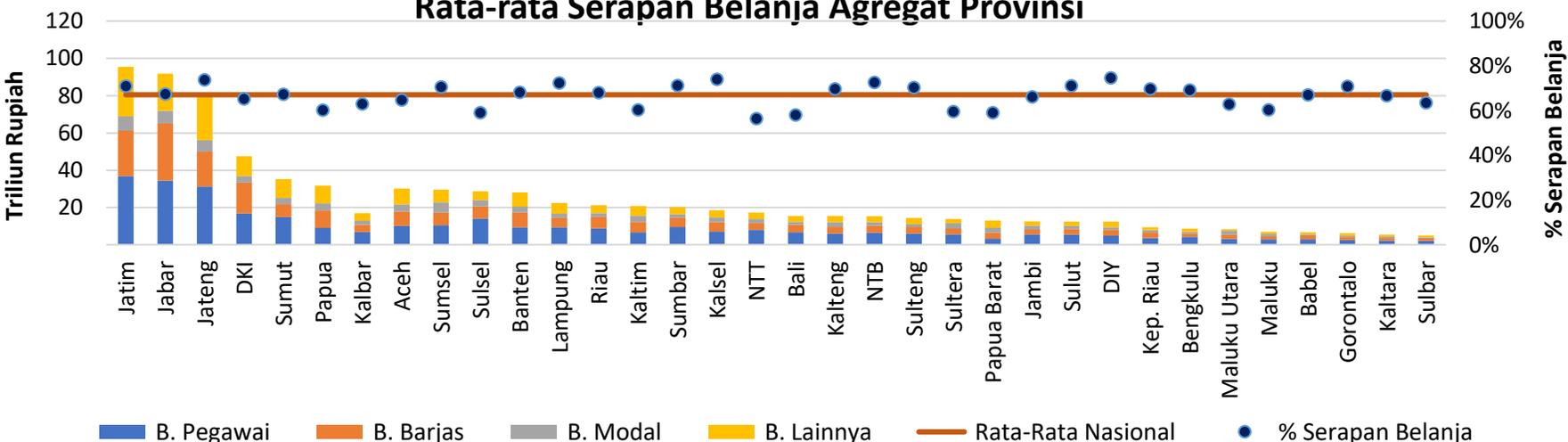


- ✓ Realisasi pendapatan APBD s.d November 2021 sebesar Rp917,39 T (80,1% dari APBD). Sementara pada November 2020 terealisasi 92,9% dari APBD 2020 *Refocusing* sesuai SEB.
- ✓ Realisasi belanja s.d November 2021 sebesar Rp818,47 T (67,1% dari APBD). Pada November 2020 terealisasi 75,6% dari APBD 2020 *Refocusing* sesuai SEB.

Keterangan:

Data APBD 2020/2021 & LRA Bulan November 2020/2021 terdiri dari 539 Pemda yang sudah menyampaikan data LRA APBD Bulanan per 6 Desember 2021*).

Rata-rata Serapan Belanja Agregat Provinsi



Rata-rata serapan belanja agregat se-Provinsi s.d. November 2021 sebesar 67,12%. Wilayah DI Yogyakarta mempunyai serapan tertinggi sebesar 74,60%, sedangkan serapan terendah di wilayah Nusa Tenggara Timur sebesar 56,36%.

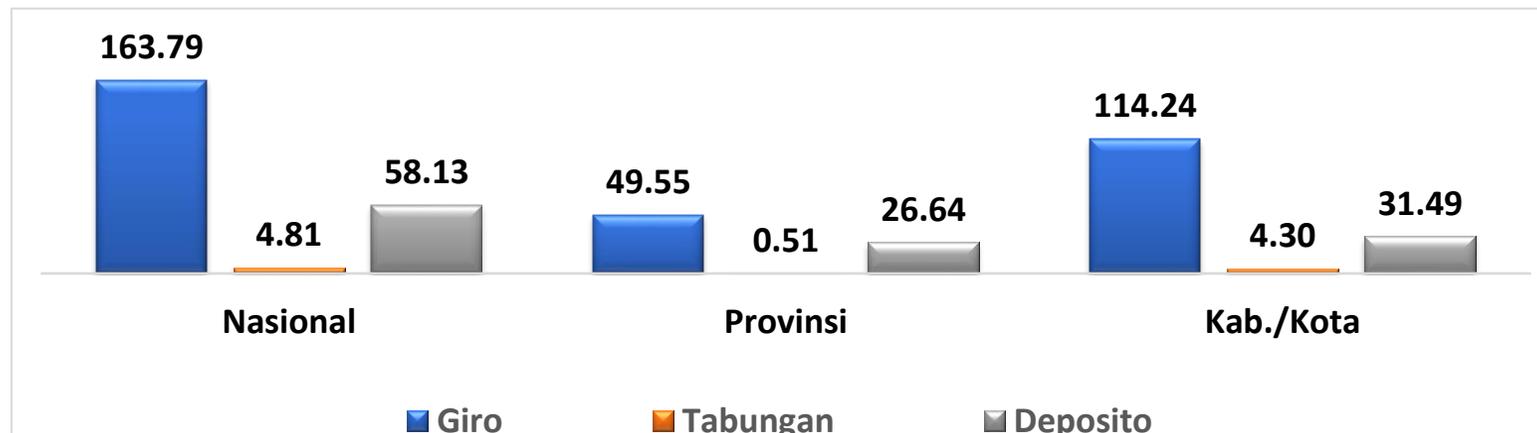
* Realisasi 2020, APBD 2021, dan Realisasi 2021 data sementara per 6 Desember 2021

* Untuk Realisasi 2021, 1 daerah menggunakan realisasi Juni, 1 daerah menggunakan realisasi Agustus, 3 daerah menggunakan realisasi September, 10 daerah menggunakan realisasi Oktober, dan 524 daerah menggunakan realisasi November

DANA PEMERINTAH DAERAH DI PERBANKAN BULAN OKTOBER 2021

Total Dana di Perbankan Per Jenis

Triliun Rupiah



	Giro	Tabungan	Deposito	Total
Nasional	163,79	4,81	58,13	226,73
Provinsi	49,55	0,51	26,64	76,71
Kab./Kota	114,24	4,30	31,49	150,03

- ❑ Saldo dana pemda di bank pada Oktober 2021 sebesar **Rp226,73 triliun**, dana pemerintah provinsi sebesar 33,83%, 50,72% di kabupaten, dan 15,45% di kota.
- ❑ Komposisi dana di perbankan dalam bentuk Giro masih dominan di bulan Oktober 2021 sebesar 72,24% yang biasa digunakan untuk pembayaran kegiatan/proyek bernilai besar, 25,64% dalam bentuk Deposito, dan sisanya 2,12% dalam bentuk Tabungan.

TERIMA KASIH